SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

CULTURALLY RESPONSIVE TEACHING BERBASIS SEJARAH LOKAL DALAM MENDUKUNG PEMBELAJARAN MENDALAM PADA IPAS DI SEKOLAH DASAR

YUSTIKA INDIRA SURYATI & YUNUS ABIDIN

MAGISTER PGSD, UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA, KAMPUS CIBIRU

Latar belakang: CRT dan pembelajaran mendalam

Globalisasi dan digitalisasi mengubah pola belajar, nilai, dan identitas budaya siswa.

IPAS menghubungkan alam dan sosial; sejarah lokal membuat belajar kontekstual dan berbasis penyelidikan.

CRT menghubungkan materi dengan latar budaya dan pengalaman siswa agar merasa diakui dan dihargai.

TIGA DIMENSI PEMBELAJARAN MENDALAM

Mindful	Sadar akan tujuan, proses, dan strategi belajar
Meaningful	Pengetahuan terhubung dengan pengalaman nyata
Joyful	Pengalaman belajar positif, interaktif, dan menarik

CRT menurut Gay (2018): tidak sekadar memasukkan unsur budaya, tetapi mencakup hubungan guru–siswa, pengelolaan kelas, kurikulum, dan strategi pedagogis.

Metode SLR: dari 27 artikel menjadi 9 artikel

27 artikel
Publish or Perish (Google Scholar), 2021–2026: 25 artikel "CRT IPAS" + 2 "pembelajaran mendalam CRT"

Inklusi–eksklusi
Artikel jurnal ilmiah, 2021–2026, bidang IPAS, kualitatif/kuantitatif, subjek siswa dan guru SD

9 artikel dianalisis
Disintesis menjadi lima temuan dan tiga kesenjangan penelitian

7 artikel membahas IPAS

1 artikel Matematika (Pratiwi dkk.)

2 artikel eksplisit mengaitkan CRT dengan pembelajaran mendalam

0 artikel eksplisit tentang CRT berbasis sejarah lokal

RQ1 Bagaimana CRT berbasis sejarah lokal mendukung dimensi pembelajaran mendalam di SD?

RQ2 Apa tantangan, keterbatasan, dan kesenjangan penelitian penerapannya?

Lima temuan utama: CRT menjanjikan, bukti beragam

1. **CRT menjembatani budaya lokal dan pengetahuan awal siswa**
   Widayanti, Phalupy, Somi, Alfiantikara: materi lebih kontekstual dan mudah dipahami — Meaningful

2. **Keterlibatan aktif meningkat: bertanya, berdiskusi, bekerja sama**
   Phalupy, Somi, Kusumawardhany, Noprianti: peluang diperdalam ke arah refleksi belajar — Mindful

3. **CRT + model/media memperkaya pengalaman belajar**
   PBL, PjBL, infografis, gamifikasi, LKPD: peluang menelaah peran tiap komponen — Joyful

4. **Potensi kreativitas, berpikir, dan sikap sosial**
   Nazela, Phalupy, Noprianti: ketiganya konstruk berbeda yang dapat dikaji lebih lanjut — Kreativitas

5. **Kesiapan guru dan perangkat ajar jadi prasyarat**
   Akbar (pelatihan guru) dan Pratiwi (LKPD Matematika) menekankan rancangan — Guru

Potensi temuan dan peluang kajian lanjutan

TEMUAN DARI ARTIKEL	PELUANG PENGEMBANGAN
Hasil belajar dan motivasi meningkat	Diperkaya dengan kajian transfer pengetahuan, analisis, dan refleksi siswa
Siswa aktif bertanya dan bekerja kelompok	Dikembangkan ke arah kesadaran tujuan belajar dan refleksi proses (mindful)
Media menarik, gamifikasi, suasana senang	Dilanjutkan dengan menelaah pemahaman yang bertahan dan penerapannya (joyful)
Budaya dan kearifan lokal sebagai konteks	Diperluas ke sejarah lokal: telaah sumber, perbandingan masa lalu–kini, sebab perubahan

Tiga kesenjangan penelitian

Sejarah lokal belum terintegrasi

Budaya/kearifan lokal dipakai sebagai konteks, tetapi tokoh, peristiwa, peninggalan, dan kronologi belum dimanfaatkan sistematis.

Keterkaitan CRT dan tiga dimensi

Hanya 2 dari 9 artikel eksplisit membahas pembelajaran mendalam; dimensi mindful masih berpeluang dikaji lebih jauh.

Implementasi dan evaluasi terbatas

Perangkat yang valid dapat dilanjutkan ke uji pelaksanaan; konteks Matematika perlu diuji pada IPAS.

Kesimpulan, keterbatasan, dan saran

Kesimpulan

- CRT berpotensi menghadirkan belajar kontekstual dan keterlibatan aktif di IPAS SD
- Dukungan pada mindful, meaningful, joyful masih dapat diperkuat
- CRT berbasis sejarah lokal masih berupa potensi yang perlu diuji

Keterbatasan

- Penelusuran bergantung pada Publish or Perish, kata kunci, dan rentang tahun
- Fokus dan desain artikel beragam, sulit dibandingkan langsung
- Hanya 9 artikel (2 eksplisit pembelajaran mendalam, 0 sejarah lokal): generalisasi terbatas

Saran penelitian

- Uji empiris CRT berbasis sejarah lokal pada IPAS SD
- Ukur berpikir kritis, refleksi, dan penerapan pengetahuan di situasi baru
- Perkuat kapasitas guru dan sumber sejarah lokal yang akurat